



Peran Metode Bittuqo' dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an Siswa SMP Integral Minhajuth Thullab Way Jepara

Delma Khotimah¹, Fitriyah², Apri Kurniasih³

STAI Darussalam Lampung, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: Delmakhotimah@gmail.com

Article received: 26 Mei 2025, Review process: 07 Juni 2025

Article Accepted: 28 Juni 2025, Article published: 19 Juli 2025

ABSTRACT

Qur'anic literacy is a fundamental aspect of Islamic education that continues to face serious challenges, especially at the secondary education level. The low proficiency of students in reciting and writing hijaiyah letters indicates the need for a more effective and structured teaching approach. This study aims to describe the implementation of the Bittuqo' method in improving the Quranic reading and writing skills of students at SMP Integral Minhajuth Thullab. This research employed a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the Bittuqo' method significantly enhances students' abilities to read and write the Qur'an through an integrated and systematic learning structure that includes classical, individual, and staged evaluation exercises. The success of the method is supported by student enthusiasm, teacher competence, and well-graded instructional materials. This study concludes that the Bittuqo' method is a viable alternative strategy for promoting Qur'anic literacy in secondary Islamic education.

Keywords: *Bittuqo' Method, Quranic Reading And Writing, Islamic Literacy*

ABSTRAK

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam yang saat ini masih menghadapi tantangan serius, terutama di tingkat pendidikan menengah. Rendahnya kemampuan siswa dalam melafalkan dan menulis huruf hijaiyah menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Bittuqo' dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SMP Integral Minhajuth Thullab. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Bittuqo' mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara signifikan melalui pendekatan terintegrasi dan sistematis yang mencakup latihan klasikal, mandiri, dan evaluasi bertahap. Keberhasilan metode ini didukung oleh antusiasme siswa, kompetensi guru, serta penyusunan materi yang bertingkat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Bittuqo' layak diadopsi sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran literasi Al-Qur'an di tingkat sekolah menengah.

Kata Kunci: *Metode Bittuqo', Baca Tulis Al-Qur'an, Literasi Islam*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang mengandung berbagai petunjuk kehidupan bagi umat manusia, mencakup aspek spiritual, moral, sosial, hingga intelektual. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an tidak hanya dibaca untuk ibadah, tetapi juga dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi aspek penting dalam pendidikan Islam. Namun, di era modern ini, orientasi pendidikan sering kali lebih difokuskan pada pencapaian akademik formal sehingga aspek pendidikan keagamaan, khususnya dalam penguasaan baca tulis Al-Qur'an, kurang mendapatkan perhatian yang memadai.

Fenomena rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada generasi muda menjadi peringatan bagi semua pihak, termasuk keluarga dan lembaga pendidikan. Kesalahan dalam pelafalan makhraj, ketidaktepatan dalam panjang pendek bacaan, serta lemahnya keterampilan menulis huruf hijaiyah masih banyak dijumpai di kalangan siswa. Hal ini menandakan perlunya metode pembelajaran yang mampu menjawab tantangan tersebut secara komprehensif. Pembelajaran Al-Qur'an bukan hanya soal hafalan atau pengulangan, tetapi memerlukan pendekatan pedagogis yang dapat menumbuhkan minat, meningkatkan pemahaman, dan membentuk keterampilan yang aplikatif.

Seiring berkembangnya zaman, muncul berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk menjawab tantangan tersebut. Beberapa metode yang telah dikenal luas antara lain Baghdadiyah, Qira'ati, Iqra', Yanbu'a, hingga metode Bittuqo'. Metode Bittuqo' merupakan inovasi lokal yang dikembangkan di lingkungan Pondok Pesantren Minhajuth Thullab dan memiliki pendekatan khas, yaitu penggabungan antara kemampuan membaca dan kemampuan menulis Al-Qur'an secara simultan. Tidak hanya menekankan pada aspek pelafalan dan tajwid, metode ini juga mendorong siswa untuk mampu menuliskan ayat yang dilafalkan secara imlak, sehingga memperkuat integrasi antara aspek visual, auditif, dan kinestetik dalam belajar.

Keunggulan metode Bittuqo' terletak pada struktur pembelajarannya yang sistematis dan berjenjang. Setiap tahapan dirancang secara terintegrasi mulai dari pengenalan huruf, praktik membaca bersama, hingga latihan menulis mandiri dan dikte (imlak). Penekanan pada keterampilan tulis menjadi ciri khas yang membedakannya dari metode lain yang lebih dominan pada aspek bacaan semata. Dengan demikian, metode ini tidak hanya mengembangkan kemampuan reseptif siswa terhadap bacaan Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat kemampuan produktif dalam menulis huruf dan lafadz secara benar.

Penerapan metode Bittuqo' dalam konteks sekolah menengah pertama (SMP) menunjukkan efektivitas yang signifikan. Siswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca, tetapi juga menjadi lebih percaya diri dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an di hadapan publik. Selain itu, hasil evaluasi berkala menunjukkan adanya progres pada siswa dari segi kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, serta kerapian tulisan huruf hijaiyah. Hal ini mencerminkan

bahwa metode Bittuqo' memiliki potensi besar untuk diadopsi secara lebih luas dalam sistem pendidikan formal maupun nonformal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi metode Bittuqo' dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Integral Minhajuth Thullab, serta untuk mengungkap kontribusi metode tersebut terhadap hasil pembelajaran siswa dalam aspek literasi Al-Qur'an.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan metode Bittuqo' dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SMP Integral Minhajuth Thullab. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru Bittuqo', manajer kurikulum, serta siswa-siswi, dan dokumentasi terhadap kegiatan pembelajaran serta hasil evaluasi siswa. Lokasi penelitian bertempat di SMP Integral Minhajuth Thullab Way Jepara, Lampung Timur. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan mereduksi data, menyajikan data secara naratif, dan menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola temuan yang relevan dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode Bittuqo' dalam Proses Pembelajaran

Penerapan metode Bittuqo' di SMP Integral Minhajuth Thullab dilakukan secara terstruktur dengan menempatkan mata pelajaran khusus dalam jadwal rutin sekolah. Siswa mendapatkan empat kali pertemuan dalam seminggu, dengan durasi masing-masing 30 menit. Pada setiap pertemuan, kegiatan diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah secara berulang, dilanjutkan dengan pembacaan bersama dan penugasan menulis. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa mendengar, membaca, dan menulis huruf Al-Qur'an dalam satu rangkaian yang terpadu, sehingga terjadi integrasi antara kemampuan visual, auditori, dan kinestetik secara simultan.

Langkah awal pembelajaran menggunakan teknik klasikal baca simak, di mana guru memberikan contoh pembacaan ayat yang kemudian diikuti secara serempak oleh seluruh siswa. Proses ini memperkuat pemahaman fonetik dan pelafalan yang benar. Setelah itu, kegiatan berlanjut dengan klasikal individual dan individual total, yang memungkinkan siswa mendapatkan koreksi langsung dari guru dan teman sekelas. Dengan sistem seperti ini, terjadi interaksi yang efektif antar siswa, dan terjadi pembelajaran kolektif berbasis komunitas kelas yang saling mendukung.

Tahapan selanjutnya melibatkan materi tulis, dimulai dengan penulisan huruf secara mandiri berdasarkan contoh yang diberikan guru. Siswa tidak hanya menghafal bentuk huruf, tetapi juga menguasai cara menuliskannya secara sistematis dan estetis. Proses ini dilanjutkan dengan metode itba', yaitu menyalin

tulisan dari buku jilid, dan metode imlak atau dikte, di mana guru menyebutkan huruf atau ayat yang harus ditulis siswa tanpa melihat teks. Pendekatan ini melatih konsentrasi, daya ingat, dan kepekaan fonetik siswa dalam menangkap bunyi dan mengubahnya menjadi bentuk tulisan.

Keunggulan dari metode ini adalah pembelajaran yang tidak bersifat satu arah. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengoreksi secara langsung, sementara siswa menjadi aktor utama yang aktif dalam kegiatan belajar. Hasil tulisan siswa kemudian dikoreksi secara rinci, baik dari segi bentuk huruf, kerapian, maupun kesesuaian dengan teks Al-Qur'an. Koreksi yang bersifat membangun ini menjadi pemicu perbaikan berkelanjutan pada setiap siklus pembelajaran.

Setiap siswa diberikan target capaian yang jelas, yaitu menyelesaikan enam jilid buku Bittuqo'. Setelah menyelesaikan satu jilid, siswa menjalani evaluasi mandiri yang dilaksanakan oleh guru Bittuqo'. Apabila siswa dinilai telah memenuhi kriteria penguasaan baca dan tulis, maka siswa diperbolehkan melanjutkan ke jilid berikutnya. Proses ini menjamin bahwa setiap siswa tidak hanya lulus secara administratif, tetapi juga benar-benar menguasai materi secara substantif.

Setelah menyelesaikan keenam jilid, siswa diwajibkan mengikuti ujian munaqosyah. Ujian ini dirancang untuk menguji kompetensi akhir siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara mandiri. Siswa yang dinyatakan lulus akan menerima syahadah atau sertifikat kelulusan. Dalam praktiknya, tes munaqosyah menjadi tolok ukur penting untuk menilai efektivitas metode Bittuqo', sekaligus memberikan penghargaan atas usaha belajar yang telah dilalui siswa secara bertahap dan berjenjang.

Data empiris menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah siswa yang lulus munaqosyah dari semester ke semester. Misalnya, pada Juni 2024 terdapat 36 siswa yang lulus, meningkat menjadi 42 siswa pada Desember 2024, dan terus bertambah menjadi 61 siswa pada Juni 2025. Lonjakan ini menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa terhadap metode yang digunakan. Peningkatan ini menjadi indikator bahwa metode Bittuqo' berhasil diterapkan secara efektif dalam konteks institusi pendidikan formal tingkat SMP.

Keberhasilan implementasi metode ini tidak terlepas dari dukungan manajemen sekolah, penyusunan jadwal yang proporsional, serta pelatihan guru dalam penguasaan metode. Penataan jadwal yang fleksibel memungkinkan alokasi waktu yang memadai untuk pembelajaran intensif. Selain itu, sinergi antara kepala sekolah, guru, dan pengelola kurikulum menjadi faktor pendukung utama dalam memastikan keberlanjutan dan efektivitas pembelajaran Bittuqo' sebagai bagian dari budaya akademik di sekolah tersebut.

Dampak Metode Bittuqo' terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Penerapan metode Bittuqo' memberikan dampak langsung terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas

siswa merasa lebih percaya diri dan terampil dalam membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ini. Penguasaan makhraj huruf dan panjang pendek bacaan (mad) mengalami peningkatan yang signifikan, yang menjadi indikator penting dalam standar pembacaan Al-Qur'an yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membentuk kemampuan fonetik dan artikulatoris siswa sejak tahap dasar.

Selain dari aspek pembacaan, kemampuan menulis huruf hijaiyah juga mengalami perbaikan yang signifikan. Melalui latihan menulis dan dikte rutin, siswa dapat mengenali dan menuliskan huruf-huruf secara akurat. Mereka tidak hanya mampu menyalin teks, tetapi juga menuliskan kata atau ayat berdasarkan bunyi yang didengar, tanpa mengacu pada teks. Proses ini menguatkan daya konsentrasi, ketepatan visual, dan pemahaman fonologis yang menjadi bagian penting dalam literasi Al-Qur'an.

Metode Bittuqo' juga berhasil menumbuhkan kebiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an di luar jam pelajaran. Beberapa siswa bahkan melaporkan bahwa mereka mulai mempraktikkan kemampuan tersebut di rumah, membantu adik atau anggota keluarga lainnya dalam belajar Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan adanya internalisasi kebiasaan baik yang bersumber dari kegiatan pembelajaran di sekolah, yang pada akhirnya meluas ke ranah keluarga dan sosial. Dampak ini tentu bernilai strategis dalam pembentukan budaya literasi Islam di lingkungan siswa.

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasakan peningkatan kualitas bacaan setelah menerapkan metode Bittuqo'. Misalnya, salah satu siswa menyatakan bahwa ia menjadi lebih lancar dan tidak takut salah saat membaca Al-Qur'an di depan umum. Rasa percaya diri ini tumbuh karena pembelajaran dilakukan secara bertahap, terstruktur, dan dengan penguatan positif dari guru. Lingkungan belajar yang suportif menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mengatasi hambatan psikologis yang sering dialami siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dampak positif lainnya adalah meningkatnya motivasi belajar siswa. Metode yang melibatkan banyak aktivitas seperti membaca bersama, menulis, dan ujian bertahap mendorong siswa untuk aktif dan tidak cepat merasa bosan. Variasi metode tersebut menciptakan dinamika belajar yang menyenangkan dan menantang. Ketika siswa mampu menyelesaikan satu jilid dan dinyatakan naik tingkat, mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk menyelesaikan jilid berikutnya. Ini membentuk siklus belajar yang progresif dan berkelanjutan.

Data hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti metode ini secara konsisten mengalami peningkatan nilai dalam aspek kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan kerapian tulisan. Guru mencatat adanya perkembangan signifikan dari siswa yang awalnya belum mengenal huruf hijaiyah menjadi mampu membaca dan menulis dengan benar dalam waktu relatif singkat. Progres ini tidak hanya mencerminkan efektivitas metode, tetapi juga keberhasilan guru dalam mengimplementasikan strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Adanya ujian munaqosyah sebagai bentuk evaluasi akhir juga memberikan insentif psikologis bagi siswa. Mereka berusaha dengan sungguh-sungguh agar bisa lulus dan mendapatkan sertifikat. Sertifikat ini menjadi simbol pencapaian yang membanggakan bagi siswa dan keluarganya. Kegiatan wisuda pasca-munaqosyah bahkan menjadi momen penting yang menumbuhkan apresiasi terhadap pencapaian belajar Al-Qur'an, serta mendorong siswa lain untuk berusaha mencapainya juga.

Secara keseluruhan, dampak metode Bittuqo' tidak hanya terlihat dalam aspek akademik, tetapi juga pada aspek afektif dan sosial siswa. Pembelajaran yang menyenangkan, menantang, dan sistematis memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter, disiplin, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dengan demikian, metode ini tidak hanya efektif sebagai alat pembelajaran teknis, tetapi juga sebagai pendekatan edukatif yang membentuk generasi Qur'ani sejak usia sekolah menengah.

Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Penerapan Metode Bittuqo'

Keberhasilan penerapan metode Bittuqo' tidak dapat dilepaskan dari sejumlah faktor pendukung yang saling melengkapi. Salah satu faktor utama adalah keterlibatan aktif guru dalam proses pembelajaran. Guru yang telah dibekali pelatihan mengenai metode ini mampu menerapkannya dengan baik, mulai dari perencanaan pembelajaran hingga evaluasi akhir. Guru juga berperan sebagai pembimbing yang sabar, konsisten, dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Selain peran guru, dukungan dari pihak sekolah juga sangat menentukan. Kebijakan sekolah dalam mengintegrasikan metode Bittuqo' ke dalam kurikulum dan jadwal pembelajaran memberikan ruang formal bagi metode ini untuk berkembang. Sekolah juga menyediakan fasilitas yang mendukung, seperti buku jilid Bittuqo', papan tulis yang sesuai, dan ruang kelas yang representatif. Dukungan administratif ini menjadikan metode Bittuqo' tidak hanya sebagai kegiatan tambahan, tetapi sebagai bagian integral dari program pembelajaran sekolah.

Faktor lain yang turut menunjang adalah media pembelajaran yang digunakan. Buku Bittuqo' dirancang secara sistematis, dilengkapi dengan panduan bacaan dan latihan tulis yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Materi yang disusun berjenjang membantu siswa memahami tahapan belajar dengan jelas, sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan terukur. Media ini juga memudahkan guru dalam merancang strategi pembelajaran dan mengevaluasi capaian siswa secara individual.

Antusiasme siswa menjadi modal penting dalam keberhasilan metode ini. Mayoritas siswa menunjukkan minat tinggi dalam mengikuti pembelajaran Bittuqo'. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam menjawab, membaca, menulis, dan mengikuti ujian berjenjang. Keikutsertaan mereka dalam kegiatan evaluasi seperti munaqosyah juga menunjukkan komitmen tinggi terhadap capaian

akademik dalam bidang literasi Al-Qur'an. Dorongan internal ini diperkuat dengan dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar.

Meskipun demikian, terdapat sejumlah hambatan yang masih menjadi tantangan dalam implementasi metode Bittuqo'. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Waktu 30 menit per pertemuan dianggap belum cukup untuk menyelesaikan semua target pembelajaran, terutama ketika materi yang diajarkan cukup padat. Hal ini menyebabkan sebagian siswa membutuhkan waktu tambahan untuk memahami dan menguasai materi secara utuh. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan seperti kelas remedial atau waktu belajar mandiri di rumah.

Selain waktu, keterbatasan tenaga pengajar juga menjadi kendala. Tidak semua guru memiliki latar belakang atau pelatihan khusus dalam metode Bittuqo'. Akibatnya, pembelajaran tidak selalu berjalan seragam antara satu kelas dengan kelas lainnya. Untuk mengatasi hal ini, sekolah perlu merancang program pelatihan berkala bagi guru agar standar pembelajaran dapat terjaga. Rekrutmen guru khusus bidang Bittuqo' juga menjadi solusi jangka panjang dalam mengatasi kekurangan tenaga pengajar.

Hambatan lain yang muncul adalah keterbatasan dalam pemantauan perkembangan siswa secara individual. Dalam satu kelas yang terdiri dari banyak siswa, guru kesulitan memberikan bimbingan personal kepada setiap siswa. Padahal, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an memerlukan pendekatan individual agar kesalahan kecil dapat segera diperbaiki. Oleh karena itu, strategi pengelompokan kecil dan penugasan peer tutor dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan efektivitas pemantauan.

Dengan mengenali faktor pendukung dan hambatan secara menyeluruh, sekolah dapat merumuskan strategi penguatan untuk keberlanjutan metode Bittuqo'. Optimalisasi jadwal, penguatan kapasitas guru, dan pengembangan evaluasi berjenjang merupakan langkah penting yang harus dilakukan secara berkelanjutan. Dengan demikian, metode Bittuqo' dapat terus dikembangkan sebagai pendekatan unggulan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di tingkat sekolah menengah pertama.

SIMPULAN

Kesimpulan, penerapan metode Bittuqo' terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SMP Integral Minhajuth Thullab melalui pendekatan terstruktur yang mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis secara simultan. Pembelajaran dilaksanakan secara bertahap dan berjenjang, disertai evaluasi yang berorientasi pada penguasaan materi secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek pelafalan, tajwid, serta keterampilan menulis huruf hijaiyah secara benar dan rapi. Keberhasilan ini didukung oleh peran aktif guru, ketersediaan media pembelajaran yang sistematis, serta antusiasme siswa yang tinggi. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan tenaga pengajar, strategi penguatan melalui pelatihan guru, penjadwalan yang fleksibel, dan evaluasi berkelanjutan mampu mengoptimalkan pelaksanaan metode ini. Oleh karena itu,

metode Bittuqo' layak diadopsi sebagai alternatif strategis dalam pembelajaran literasi Al-Qur'an di jenjang pendidikan menengah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam penyusunan karya ini secara konsisten dan penuh kesabaran; orang tua tercinta, yang selalu mendoakan, memberikan semangat, serta menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah perjuangan; orang-orang terkasih serta sahabat, yang telah setia memberikan dukungan moril, semangat, dan doa yang tulus selama proses penelitian ini berlangsung; serta penerbit dan pengelola jurnal Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum yang telah memberikan kesempatan serta ruang ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian ini sebagai kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Semoga segala bentuk bantuan, doa, dan dukungan tersebut menjadi amal jariyah yang mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR RUJUKAN

- Amas Mashudin. (2024). Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Citamanis Desa Citaman Jernih Serdang Bedagai. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 5.
- Bibit Laeli Febriani, dkk. (2021). Analisis Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah: Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*, 1, 4.
- Fathurrohman, Faris. (2021). Peran Guru PAI Dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa SD Al-Qur'an Minhajut Thullab Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. *T.T.*, 2.
- Masruri, M., & Sauqi Iza, M. (2025). Pembelajaran Al-Qur'an Metode Bittuqo pada Santri Balai Pendidikan Utama Islam (BPUI) Minhajut Thullab Krikilan Banyuwangi.
- Nisma Iriani, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Nurohmah, Siti. (2021). *Implementasi Metode Bittuqo Dalam Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur* [Skripsi, Universitas Islam Negeri].
- Rahmah, Suminar. (2024). *Implementasi Metode Bittuqo Edisi Revisi Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An di Pondok Pesantren Minhajuth Thullab, Lampung*.
- Thoha Muntaha. (2016). *Bittuqo'*. Minhajuth Thullab Press.